



Efektivitas Pemberian Kuis Menggunakan Aplikasi Google Form pada Pembelajaran Biologi terhadap Hasil Belajar Siswa

Selvi Sinta Wahyuni^{1✉}, Efrida Pima Sari Tambunan²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail: selvisinta2000@gmail.com¹, efrida.pima@uinsu.ac.id²

Abstrak

Jika proses pembelajaran tidak aktif dan pelajaran menjadi tidak menarik, siswa tidak akan dapat memahami materi yang diberikan. Hal ini berdampak pada hasil belajar, peluang yang tersedia bagi guru selama proses pembelajaran pandemi yaitu dengan cara penggunaan media kuis melalui Google Forms. Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan untuk mengungkapkan efektivitas penggunaan Google Forms buat mengelola kuis pada rangka menaikkan output belajar siswa. Penelitian dilakukan antara Februari & April 2022, dan memakai pendekatan desain eksperimen semu serta menggunakan pendekatan desain grup kontrol pretest non-equivalent. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, menggunakan kelas X MIPA dua menjadi kelas eksperimen & kelas X MIPA satu menjadi kelas kontrol. Analisis keefektifan kuis dengan menggunakan aplikasi Google Forms mengungkapkan perbedaan yang sangat besar pada rata-rata n-gain dari output siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kelas eksperimen mendapat skor 0,72 dalam kategori "tinggi" Ini menjadi jelas. Dan kemudian ada kelompok kontrol Dalam kategori "Rendah" 0,32. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Forms untuk pengelolaan kuis efektif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemberian Kuis, Hasil Belajar.

Abstract

If the learning process is not active and the lesson becomes uninteresting, students cannot understand the material given. This has an impact on learning outcomes, opportunities are available for teachers during the pandemic learning process by using quiz media through Google Forms. The purpose of this study is to reveal the effectiveness of using Google Forms on administering quizzes to increase student learning output. The study was conducted in February & April 2022, using a quasi-experimental design and using a non-equivalent pretest control group approach. Purposive sampling was used in this study, using class X MIPA2 the experimental class & class X MIPA1 the control class. The quiz effectiveness analysis using the Google Forms application revealed a very large difference in the mean n-gain of student output between the experimental class and the control class, the experimental class scored 0.72 in the "high" category. And then the control group in the "Low" category was 0.32. The study concluded that the use of the Google Forms application for quiz management was effective and had a significant impact on improving student learning outcomes in biology lessons.

Keywords: Effectiveness, Giving Quizzes, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2022 Selvi Sinta Wahyuni, Efrida Pima Sari Tambunan

✉ Corresponding author :

Email : selvisinta2000@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3599>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai kemajuan negara di Indonesia, dan dan pusat perhatian khusus dari semua aspek, terutama pemerintah. Hal ini termasuk dalam sifat atau tujuan utama inovasi pendidikan dengan melaksanakan berbagai program atau praktik pendidikan yang lebih baik yang dapat membantu sekolah dalam mencapai tujuannya secara efektif (Mulatsih, 2020). Ini adalah cara untuk mencapai tujuan pendidikan dengan diminta memperbaiki sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah (Dwijayani, 2019).

Kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran merupakan permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan. Siswa yang tidak terlibat pada saat belajar mengajar cenderung tidak memahami dan tidak melihat penjelasan yang disajikan, membuat mata pelajaran menjadi tidak menarik, siswa tidak tertarik pada mata pelajaran, dan pada akhirnya akan berdampak terhadap nilai akhir peserta didik (Henri, 2018). Faktor terpenting yang dapat menjadikan kenaikan hasil akhir dari peserta didik adalah faktor guru, kurikulum, metode, dan media. Hal ini sesuai oleh apa yang dipersyaratkan sekolah saat akan diteliti peneliti yaitu berdasarkan data wawancara terhadap guru bidang studi biologi Tri Ade Jumita, M.Pd pada tanggal 15 November 2021, nilai akhir peserta didik pada materi Bryophyta di MAN 1 Deli Serdang tetap sangat rendah. rendah karena siswa tidak membaca buku dan melatih pikirannya, sehingga hanya terfokus pada guru yang menggunakan sistem pembelajaran tradisional dan belum menggunakan teknologi perkembangan zaman sekarang. Proses pendukung lainnya, serta siswa itu sendiri, terlibat dalam proses pembelajaran yang efektif dan kreatif (Henri, 2018).

Dengan kemajuan teknologi saat ini, sangat penting untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyaman dan efisien yang memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran. Ada berbagai media yang dapat menggantikan dan memungkinkan proses belajar secara normal oleh peserta didik dan pendidik di era teknologi yang semakin menuntut ini, tanpa memerlukan kontak tatap muka tradisional. Menggunakan media untuk memberikan tugas melalui Google Forms adalah salah satu hal yang dapat dilakukan guru ketika proses pembelajaran berlangsung di masa pandemi saat ini (Putra, 2020) .

Ada hasil positif dan negatif dari hasil belajar siswa setelah berbagai metode digunakan selama proses pembelajaran. ini semua diakibatkan sebab berbagai manusia memiliki kemampuan nya masing-masing dan memiliki kelemahan dan kelebihan nya masing-masing (Henri, 2018).

Salah satu metode untuk solusi dari penyebab rendahnya output belajar siswa adalah dengan menggunakan metode kuis. Tujuan dengan adanya proses memberia kuis adalah untuk mempertimbangkan bahwa hasil belajar siswa terjadi karena adanya rasa persaingan antar siswa, yang memberi semangat perindividu agar menjadi kritis dalam belajar dan akan memperhatikan guru (Henri, 2018).

Tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan kompetensi yang dicapai dari proses belajar mengajar, seperti kenaikan output dari peserta didik melalui pembelajaran efektif, yang harus dilakukan dengan cara tersebut (Suci, 2020). Penelitian sebelumnya, seperti Hamalik, menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif memberikan kesempatan untuk mencari informasi secara mandiri dan memberikan kesempatan kepada siswa dengan menggali berbagai informasi seluas mungkin (Rohmawati, 2015).

Pengertian kuis adalah suatu bentuk evaluasi berupa tes yang dilaksanakan saat proses belajar mengajar agar kita bisa melihat sejauh mana siswa mengenal materi yang telah disampaikan. Proses dengan cara memberia kuis ini merupakan suatu hal sederhana agar siswa mudah dalam memahami pelajaran yang dijelaskan. Metode kuis dilakukan pada pertemuan-pertemuan tertentu agar siswa lebih antusias, serius, atau aktif (Riskawati, 2017). Kuis harus diberikan kepada siswa untuk menilai kemampuan mereka dalam pelajari istilah dan konsep dasar dari materi tertentu. Cara konsep menjadi lebih praktis membantu siswa mengerti dan menerapkan konsep dalam konteks baru pada tes berikutnya dengan memberikan kuis acak dengan pertanyaan ilustratif (D. P. Sari, R. Wahyu, 2018).

Google menawarkan layanan Google untuk dunia pendidikan di era pendidikan saat ini dengan berbagai jenis teknologi yang canggih. Ada banyak layanan Google yang dapat membantu pendidik di seluruh dunia.

Google Forms, Google Class, dan Google Slides adalah tiga di antaranya. Ketika datang ke aplikasi Google Forms, itu digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan jarak pendek. Google Forms adalah aplikasi layanan Google yang menyediakan berbagai layanan seperti pembuatan formulir serta berbagai jenis pengumpulan informasi dan kuesioner secara online atau jarak jauh (Charolina & Honny, 2021).

Google form ini dijadikan media evaluasi dalam proses pembelajaran yang efisien dan praktis. Berbagai pekerjaan baik untuk guru maupun siswa menjadi lebih mudah dengan aplikasi Google Forms ini. Google Forms atau Google Forms dapat secara efektif mengumpulkan berbagai jenis informasi dalam hal kuis dan kehadiran siswa, Menurut (Saktiono, 2019). Kita tidak lagi membutuhkan kertas saat menggunakan aplikasi Google Formulir; sebagai gantinya, Anda hanya membutuhkan laptop dan smartphone. Mempermudah siswa dan guru dengan berbagai kegiatan didalam kelas dengan cara yang sangat sederhana di tuntutan tekonologi. Lebih Lanjut (Nugroho, 2018) mengklaim bahwa aplikasi Google Forms ini memiliki fungsi edukasi seperti pemberian latihan di rumah dengan halaman website, menjadi satukan berbagai pendapat orang lain, merekam berbagai informasi siswa, membuat berbagai formulir, dan menyebarkan angket kepada orang lain. Hal ini akan berdampak signifikan terhadap aksesibilitas siswa, karena hampir semua siswa sekarang menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-harinya (Sesana, 2020). Menurutnya, dengan aplikasi Google Form penilaian lebih efektif jika dengan media penilaian tradisional (Aryanti, 2021).

Aplikasi google form ini lebih efektif serta efisien dengan tidak lagi menggunakan kertas dan bisa mendapatkan berbagai informasi yang lebih banyak lagi dan dapat menyebar luas dengan cara online dan tidak terbatas dibandingkan dengan cara konvensional yang masih terbatas dan menggunakan kertas (Conny, 2021).

Menurut (Handarini, 2020) teknologi saat ini telah menyebar begitu luas dan semakin canggih sehingga banyak orang yang menggunakan berbagai jenis teknologi yang semakin canggih untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar, dan teknologi informasi dan komunikasi ini telah diterapkan. Meskipun masih dalam tahap awal dan belum dimanfaatkan secara optimal dan konsisten dalam dunia pendidikan di Indonesia

Di Indonesia, ICT (Information and Communication Technology) sangat bermanfaat bagi pendidikan walaupun masih pemula dan tidak dimanfaatkan dengan optimal dan merata. Hal ini sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan, karena penelitian sebelumnya hanya menjelaskan apa itu Google form dan bagaimana menggunakannya, tetapi tidak digunakan di sekolah. Alhasil, peneliti menerapkan di sekolah agar aplikasi TIK dapat digunakan secara optimal dan merata, agar dunia pendidikan tidak lagi ketinggalan zaman, dan harus memperkenalkan TIK kepada siswa agar tidak kembali ke zaman tradisional atau konvensional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi eksperimen). Sampel diambil dari dua kelas yaitu X MIPA 1 (24 orang) dan X MIPA 2 (26 orang), di MAN 1 Deli Serdang dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menggunakan design dikenal sebagai Nonequivalent Control Group Design. Instrumen penelitian ini adalah tes serta dokumentasi berupa RPP dan silabus. Berikut ini adalah outline desainnya:

Tabel 1
Outline Desain Penelitian

Kelas	Pree-test	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Q1	X	Q2
Kontrol	Q3	-	Q4

Bahwa step ataupun cara dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu sebagai berikut: 1) tahap awal, yang meliputi hal-hal seperti: memperoleh izin dari sekolah yang ditunjuk untuk penelitian ini yaitu MAN 1 Deli Serdang; Observasi sedang dilakukan di MAN 1 Deli Serdang. Membuat perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kontrol dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Membuat alat penelitian: Membuat kisi pertanyaan tes serta kisi pertanyaan kuis; Validasi instrumen untuk penelitian; Berdasarkan hasil validasi, merevisi instrumen penelitian; 2) Tahap implementasi, yang terdiri dari langkah-langkah sebagai

berikut: Pemberian soal pre-test kelas eksperimen; Pemberian soal pre-test kelas kontrol Pada kelas eksperimen dilakukan kegiatan pembelajaran berupa kuis. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan tidak memberikan kuis; Memberikan post-test kepada kelompok eksperimen; Berikan kelompok kontrol sebuah post-test; 3) Pada tahap ini, tahap akhir: Menganalisis data penelitian dari kelas eksperimen, seperti tes output siswa; Menganalisis data penelitian dari kelompok kontrol, seperti tes hasil belajar siswa; dengan uji statistik yang sesuai untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test; Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis pengujian dan rekomendasi penelitian; persiapan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknis Analisis Data

Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Taraf Kesukaran, dan Daya Pembeda

Berdasarkan data uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang berjumlah 50 soal yang diujikan pada kelas XI yang berjumlah 26 siswa di luar sampel, namun masih dalam populasi yang sama, maka hasil uji validitas berdasarkan perhitungan menggunakan Microsoft Excel memperoleh hasil tes yang dinyatakan valid berjumlah 30 soal, yaitu soal nomor: 2,3,4,7,8,9,10,12,13,14,17,18,19,20,21,22, 25,27,28,29,33 Soal yang dinyatakan valid memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan biaya r , momen produk untuk N dapat setinggi $26 = 0,374$.

Microsoft Excel digunakan untuk menghasilkan pertanyaan keandalan. Berdasarkan hasil data validitas, 30 item dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya. Rumus Cronbach alpha digunakan untuk pengujian reliabilitas, dengan nilai reliabel yang sangat kuat jika nilai aritmatika lebih besar dari 0,7. Uji reliabilitas menghasilkan nilai 1,03. Nilai 1,03 termasuk dalam keandalan yang sangat tinggi.

Berdasarkan data tingkat kesulitan dinilai dari membagi jumlah siswa yang menjawab benar dengan jumlah siswa. Tabel 2 menunjukkan hasil data yang diperoleh dalam menentukan tingkat kesulitan.

Tabel 2

Rangkuman kategori kesukaran soal		
Kategori	Jumlah butir	Persentasi
Sukar	5	16%
Sedang	4	14%
Mudah	21	70 %

Daya pembeda digunakan untuk menentukan tingkat pembedaan soal yang dijawab siswa guna mengidentifikasi siswa yang tingkat kemampuan tinggi dan rendahnya. Tabel 3 menggambarkan berbagai tingkat daya.

Tabel 3

Rangkuman kategori daya beda		
Kategori	Jumlah butir	Persentasi
Buruk	18	60%
Cukup	8	26%
Baik	4	14%

Uji Hipotesis

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas dan homogenitas pada saat pemberian kuis kepada siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4

Hasil uji normalitas dan homogenitas		
Kelas	Eksperimen	Control
Normalitas	$0.24 < 0.35$	$0.12 < 0.28$
Homogenitas	$0.47 < 0.53$	

Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas untuk kelas kontrol dan eksperimen <Tabel KS, sehingga keputusan menerima Ho dan menolak H1 menunjukkan bahwa data penelitian diperoleh dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 3, hasil uji homogenitas pada kedua kelas adalah< tabel KS, sehingga menerima Ho dan menolak H1 berarti kedua sampel memiliki variansi yang homogen.

Uji N-Gain

Adapun hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Hasil uji N-Gain

Kelas	Nilai	Persentase
Eksperimen	0.76	76%
Kontrol	0.32	32%

Dilihat dari tabel 5, hasil tes N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,76 menunjukkan bahwa proses pemberian kuis ini cukup efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,2 yang menunjukkan tidak ada perlakuan dan kategori rendah. Ini sesuai dengan tabel kategori N-Gain Test berikut:

Tabel 6
Kategori N-Gain Test

Rata-rata <i>n-Gain</i>	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Uji t

Adapun hasil uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7
Hasil uji

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Eksperimen	Kontrol
Mean	88.7826087	72.95238
Variance	257.7233202	539.0476
Observations	23	21
Pooled Variance	220.371541	367.238
Hypothesized Mean Difference	0	0
Df	44	40
t Stat	7.091556071	1.983379
P(T<=t) one-tail	4.197494957	0.010995
t Critical one-tail	1.6802299	1.68385
P(T<=t) two-tail	8.39498991	0.02199
t Critical two-tail	2.015367	2.0210

kesimpulannya t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh

Berdasarkan pada tabel 7 diketahui bahwa hasil uji t memiliki arti bahwa terdapat pengaruh pemberian kuis menggunakan aplikasi google form sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Effect Size

Adapun hasil uji effect size pada kedua kelas sebesar 85.0 maka dikatakan bahwa pemberian kuis saat proses pembelajaran sangat memberikan efek yang cukup besar.

Efektivitas Pemberian Kuis Menggunakan Aplikasi Google Form Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan temuan analisis data penelitian ini, saya menemukan bahwa penggunaan aplikasi Google Forms untuk mengelola kuis terdapat kenaikan dari hasil akhir belajar siswa kelas X di MAN 1 Deli Serdang. Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan kuis yaitu kelas X MIPA 2 seperti terlihat pada tabel 5, t hitung pada kelas eksperimen adalah $7,09 > 1,98$, sedangkan t hitung pada kelas kontrol adalah $1,9 < 2,0$. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Mendrofa yang menemukan bahwa pemberian kuis secara tidak langsung merangsang upaya peserta didik untuk belajar secara aktif dan lebih menggali informasi yang belum dipahami sehingga ketika diberikan kuis dapat memperoleh nilai yang baik (Mendrofa, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya. Pada tahun 2021, ia melakukan penelitian agar melihat pengaruhnya berdasarkan kemampuan pemecahan masalah dengan pembelajaran menggunakan metode kuis interaktif, seperti pada penelitian Fahmi. Dalam penelitiannya disebutkan terdapat perbedaan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa yang dilakukan metode kuis interaktif dengan siswa yang dilakukan metode pembelajaran tradisional. Rerata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan metode kuis interaktif lebih tinggi daripada rerata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan metode kuis konvensional (Fahmi et al., 2021).

Selanjutnya dalam penelitian (Rasyid, 2018) melakukan penelitian sesuai dengan yang peneliti lakukan, dimana dalam penelitian Agustina hanya mengetahui apakah ada hal yang berbeda setelah pemberian kuis terhadap hasil belajar, dimana dalam penelitiannya beliau menjelaskan bahwa dengan memberikan kuis dalam pertengahan proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga ada pengaruh pemberian kuis dalam meningkatkan hasil belajar (Rasyid, 2018). Ada juga penelitian (Angriani, 2014) yang menyatakan bahwa jika diberikan kuis selama proses berlangsung di dalam kelas, baik pretest maupun posttest, maka hasil yang diperoleh lebih baik daripada proses pembelajaran konvensional. Sedangkan penelitian sebelumnya tidak memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, seperti penggunaan berbagai media komunikasi atau TIK untuk membuat pembelajaran lebih menarik, peneliti melakukan penelitian berbasis modern sesuai dengan berbagai perkembangan yang canggih saat ini.

Dari hasil yang disajikan di atas, kita dapat melihat dari perbandingan ini bahwa kelas eksperimen yang menerima perlakuan kuis melalui aplikasi Google Forms memiliki nilai jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan kuis. Walaupun selisih keduanya kurang lebih 53%, telah terbukti bahwa pemberian kuis dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X di MAN 1 Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi Google Forms untuk mengelola kuis efektif dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Rata-rata hasil n-Gain menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang dikategorikan “tinggi” dengan tingkat keefektifan sebesar 85,0, yang tergolong cukup tinggi keefektifannya. Efektivitas penyelenggaraan kuis melalui aplikasi Google Form ini berdampak “signifikan” terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, A. D. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pemberian Kuis dengan Umpan Balik Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–16.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2717>
- Aryanti, N. N. S. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329–342.
- Charolina, Y., & Honny, H. (2021). Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(1).

- 8039 *Efektivitas Pemberian Kuis Menggunakan Aplikasi Google Form pada Pembelajaran Biologi terhadap Hasil Belajar Siswa – Selvi Sinta Wahyuni, Efrida Pima Sari Tambunan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3599>
- <https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10092>
- Conny, C. (2021). Kemudahan Aplikasi Google Form Selama Proses Pembelajaran Siswa Masa Pandemi Covid 19. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2502>
- D. P. Sari, R. Wahyu, Y. P. & M. S. (2018). *Pengaruh metode kuis interaktif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mata kuliah trigonometri*. 63–72.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1(2).
- Fahmi, N., Wijaya, M., Danial, M., & Makassar, U. N. (2021). *Pengaruh Pemberian Kuis Awal pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia) The Influence of Pre-quiz using Type Numbered . 2*, 79–88.
- Handarini, O. L. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Journal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3).
- Henri. (2018). Pemberian Kuis dan Media Persentasi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mendrofa, R. N. (2019). *Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Swasta Pembda 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2017 / 2018*. 13(April), 2232–2237.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Nugroho, D. P. dan A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 4(1).
- Putra, W. L. L. & E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129–141.
- Rasyid, M. (2018). *Pengaruh Pemberian Kuis pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi Pada Materi Pokok Larutan Asam Basa) The Effect of Quiz on Numbered Head Together*. 2(1), 85–91.
- Riskawati, R. (2017). Pengaruh Pemberian Kuis Pada Proses Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMKN 4 Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Fisika Unismuh*, 5(1).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Efektivitas Pembelajaran*, 9(1), 1–18.
- Saktiono, M. A. (2019). Penerapan Google Form Untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknik PDP UHT. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 113–119.
- Sesana, I. P. (2020). Efektivitas Aplikasi Penggunaan Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran PAT Berbasis Online di SMK 1 Tembuku. *Jurnal Widyadewata*, 3(1), 4.
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 56–68.